



## Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

**Muhammad Wajdi<sup>1\*</sup>, Andi Asmawati Azis<sup>2</sup>, Rosdiana Ngitung<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

[muh.wajdi@unismuh.ac.id](mailto:muh.wajdi@unismuh.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship of naturalistic intelligence with Biology learning outcomes at Senior High Schools in Makassar, to know the relationship between interpersonal intelligence and Biology learning outcomes at Senior High Schools in Makassar, to know the relationship between intrapersonal intelligence and Biology learning outcomes at Senior High Schools in Makassar, to know the relationship of intelligence naturalistic, interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence together with the results of studying Biology in senior high schools in Makassar. This research is an ex post facto research. The population of this study is all classes in state high schools in Makassar City. The sampling technique using by purposive random sampling technique. The instruments used in this study were naturalistic intelligence questionnaires, interpersonal intelligence questionnaires, intrapersonal intelligence questionnaires. The results of this study indicate that there is a relationship of naturalistic intelligence with Biology learning outcomes of students of grade XI in Senior High Schools in Makassar with a correlation value of 0.570, there is an interpersonal intelligence relationship with Biology learning outcomes of class XI IPA of Senior High Schools in Makassar with a correlation value of 0.536, there is a relationship between intrapersonal intelligence with Biology learning outcomes of grade XI in Senior High Schools Makassar with a correlation value of 0.531, there is a relationship between naturalistic intelligence, interpersonal intelligence and intrapersonal intelligence with Biology learning outcomes of students of grade XI in Senior High Schools Makassar.*

**Keywords:** *Naturalistic Intelligence, Interpersonal Intelligence, Intrapersonal Intelligence, Biology Learning Outcomes.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan naturalistic dengan hasil belajar Biologi SMA Negeri di Kota Makassar, mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Biologi SMA Negeri di Kota Makassar, mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi SMA Negeri di Kota Makassar, mengetahui hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal secara bersamaan dengan hasil belajar Biologi SMA Negeri di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas di SMA Negeri di Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan naturalistik, angket kecerdasan interpersonal, angket kecerdasan intrapersonal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan naturalistic dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0,570, terdapat hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Biologi kelas XI IPA SMA Negeri di*

*Kota Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0,536, terdapat hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar dengan nilai korelasi sebesar 0,531, terdapat hubungan antara kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar.*

**Kata kunci:** *Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, Hasil Belajar Biologi.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai proses memanusiakan manusia sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh aspek potensi manusia secara utuh. Salah satunya adalah aspek kecerdasan siswa. Kecerdasan merupakan kualitas kemanusiaan yang tidak dapat diabaikan. Keberhasilan atau capaian sistem pendidikan nasional secara utuh ketika memfungsikan kecerdasan yang optimal (Violindia, 2012).

Peningkatan mutu pendidikan diperlukan hasil belajar yang baik pula, adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi bakat, motivasi, kecerdasan, minat, kondisi fisik dan psikis siswa. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum serta lingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Jayantika (2013) bahwa tingkat hasil belajar siswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal dari diri siswa sendiri dibandingkan faktor eksternal, dimana 70% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar siswa. Hoer (2007), mengatakan bahwa masing-masing kecerdasan memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Observasi yang telah dilakukan pada SMA Negeri di Kota Makassar, banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal yang mereka miliki seperti kurangnya interaksi antar teman sebaya dan guru sehingga siswa kurang aktif dalam berpendapat serta mengemukakan ide-ide mereka dalam pemecahan masalah. Apabila kecerdasan interpersonal tidak dimanfaatkan dengan baik maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

menjadi rendah. Pada kecerdasan intrapersonal banyak siswa yang tidak dapat mengendalikan kecerdasan intrapersonal yang mereka miliki seperti kurang mengenali diri sendiri, kurang mengetahui apa yang diinginkan dan mengetahui apa yang penting. Kecerdasan naturalistik ini terkadang siswa tidak memanfaatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar mereka.

Beberapa penelitian tentang hubungan beberapa kecerdasan yang dimiliki manusia dengan metode dan cara belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryam (2012) bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan naturalistik dengan prestasi siswa. Hal tersebut tidak relevan dengan studi yang mengatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan naturalistik dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa (Hidayah, 2013). Sementara potensi alam kota Makassar sangat menunjang kecerdasan naturalistik siswa, sehingga menjadi salah satu faktor yang mendorong peneliti sehingga akan melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas untuk melihat hubungan kecerdasan naturalistik terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan oleh Aziz dkk (2012), mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal siswa berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sholihah, dkk (2012) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar biologi.

Peneliti tertarik melakukan penelitian kembali tentang hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kota Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar, mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar, untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar, mengetahui hubungan kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal secara bersamaan dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

#### METODE

Jenis Penelitian ini adalah *ex post facto* bersifat korelasional. Variabel yang diselidiki dalam penelitian adalah kecerdasan intrapersonal (X1), kecerdasan naturalistik (X2), kecerdasan Interpersonal (X3), Kecerdasan Intrapersonal dan Hasil belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI PA di SMA Negeri di Kota

Makassar pada semester genap pada tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sample yang dilakukan pada penelitian ini adalah Purposive random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Pernyataan-pernyataan dalam kuisioner dijabarkan dari indikator-indikator yang dikembangkan dari variabel penelitian, meliputi: (1) angket kecerdasan naturalistik, (2) angket kecerdasan interpersonal (3) angket kecerdasan intrapersonal, (4) serta hasil belajar Biologi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu analisis regresi

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif data setiap variabel penelitian yang meliputi distribusi frekuensi, mean (rata-rata), variansi, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum dan nilai maksimum.

**Tabel 1.** Deskriptif Kecerdasan Naturalistik, Interpersonal dan Intrapersonal

Statistik	Naturalistik	Interpersonal	Intrapersonal
Rata-rata	67.04	87.47	69.36
Simpangan Baku	7.16	11.66	6.73
Variansi	51.36	136.07	45.41
Nilai Tertinggi	90.00	120.00	89.00
Nilai Terendah	51.00	51.00	50.00

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Naturalistik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
78 – 96	Sangat Tinggi	12	6.70
66 – 78	Tinggi	69	38.55
54 – 66	Sedang	92	51.40
42 – 54	Rendah	6	3.35
24 – 42	Sangat Rendah	0	0.00

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Interpersonal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
97 – 120	Sangat Tinggi	30	16.76
82 – 97	Tinggi	105	58.66
67 – 82	Sedang	35	19.55
52 – 67	Rendah	8	4.47
30 - 52	Sangat Rendah	1	0.56

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecerdasan Intrapersonal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
78 – 96	Sangat Tinggi	16	8.94
66 – 78	Tinggi	104	58.10
54 – 66	Sedang	56	31.28
42 – 54	Rendah	3	1.68
24 – 42	Sangat Rendah	0	0.00

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan ujiregresi.:

**Tabel. 6** Analisi Hubungan Antara Masing-Masing Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R square	Adjusted Rsquare	Std. Error Estimate
Intrapersonal	.531 <sup>a</sup>	.281	.005	11.334
Interpersonal	.536 <sup>a</sup>	.287	.006	11.339
Naturalistik	.570 <sup>a</sup>	.324	.001	11.314

Untuk melihat seberapa besar hubungan hubungan antara kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalistik, kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi dijabarkan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 64.860 + 0,003X_1 + 0,105X_2 + 0,049X_3$$

## Pembahasan

### 1. Hubungan antar kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif, kecerdasan naturalistik siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi siswa sebesar 92 yang secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.6. Rata-rata kecerdasan naturalistik siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar termasuk kategori tinggi, yaitu sebesar 67,04. Sedangkan hasil belajar Biologi siswa termasuk kategori baik jika dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh nilai hasil belajar siswa yang dapat dikategorikan dalam kategori baik. Jika dilihat dari rata-rata perolehan nilai hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar, hasil belajar Biologi siswa dapat dikategorikan baik pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika kecerdasan naturalistik siswa sedang maka nilai hasil belajar Biologi siswa akan baik.

Kecerdasan naturalistik yang tergolong sedang telah mampu memberikan nilai hasil belajar Biologi siswa yang tergolong baik. Hal ini dikarenakan, kecerdasan naturalistik berhubungan dengan flora dan fauna dan dalam pembelajaran

Biologi tidak lepas dari makhluk hidup termasuk flora dan fauna. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yaumi (2012) bahwa kecerdasan naturalistik adalah kepekaan terhadap alam (flora, fauna, formasi awan, gunung, sungai, dan kenampakan alam lainnya), keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi species lain, dan memetakan hubungan antara beberapa species baik secara formal maupun secara informal. Jenis kecerdasan ini cenderung akan memelihara alam dan bahkan menjadi bagian dari alam itu sendiri seperti mengunjungi tempat-tempat yang banyak di huni oleh binatang dan tumbuhan serta mampu mengetahui hubungan antara lingkungan dan alam merupakan suatu kecerdasan yang tinggi mengingat tidak semua orang dapat melakukannya dengan mudah.

Menurut Cherry (2012), karakteristik dari kecerdasan naturalistik adalah tertarik pada pelajaran seperti botani, biologi, dan zoology, mudah dalam hal mengelompokkan dan mengkategorisasikan sesuatu, kemungkinannya menyukai camping (berkemah), (gardening) berkebun, memanjat (hiking), mengeksplorasi alam, dan cenderung tidak menyukai belajar mengenai topik-topik asing yang tidak berhubungan dengan alam. Pilihan karir bagi

individu yang memiliki kecerdasan naturalistik ini salah satunya adalah ahli biologi, konservasionist, tukang kebun, dan petani.

Berdasarkan pendapat para ahli, jelas bahwa materi Biologi erat kaitannya dengan naturalistik. Walaupun siswa dengan kecerdasan naturalistic kategori sedang, telah mampu memperoleh hasil belajar Biologi yang baik.

2. Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA di Kota Makassar diperoleh sebesar 0,536. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut nyata ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Kecerdasan interpersonal memberikan kontribusi sebesar 28,7% terhadap hasil belajar Biologi. Artinya, nilai hasil belajar Biologi yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar, 28,7% dipengaruhi oleh kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal siswa cukup berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya dengan kontribusi yang diperoleh dalam penelitian sebesar 28,7%. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal.

Setiap orang memiliki kecerdasan interpersonal dalam diri sendiri, namun dengan tingkatan yang berbeda-beda. Kecerdasan interpersonal ini dapat dikembangkan sampai pada tingkatan tertinggi. Kecerdasan interpersonal seseorang dapat dikembangkan asalkan memperoleh dukungan, pengayaan, pembelajaran yang tepat, fasilitas yang menunjang dan bimbingan yang intensif dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang termasuk kecerdasan interpersonal (Gardner, 2013).

Kecerdasan interpersonal siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar tergolong kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa pada tabel 4.4, dengan jumlah frekuensi tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu sebesar

105 siswa. Berdasarkan rata-rata kecerdasan interpersonal, rata-rata kecerdasan interpersonal siswa juga termasuk kategori tinggi dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Sehingga, berdasarkan perolehan data deskriptif, dapat dikatakan bahwa jika kecerdasan interpersonal siswa tinggi maka nilai hasil belajar Biologi siswa adalah baik.

3. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA di Kota Makassar diperoleh sebesar 0,531. Maka diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Hubungan tersebut nyata ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Kecerdasan intrapersonal memberikan kontribusi sebesar 28,1% terhadap hasil belajar Biologi. Artinya, nilai hasil belajar Biologi yang diperoleh siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar, 28,1% dipengaruhi oleh kecerdasan intrapersonal.

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif, kecerdasan intrapersonal siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi siswa sebesar 104 yang secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.2. Rata-rata kecerdasan intrapersonal siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar termasuk kategori tinggi, yaitu sebesar 69,36. Sedangkan hasil belajar Biologi siswa termasuk kategori baik jika dilihat dari frekuensi siswa yang memperoleh nilai hasil belajar siswa yang dapat dikategorikan dalam kategori baik. Jika dilihat dari rata-rata perolehan nilai hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Makassar, hasil belajar Biologi siswa dapat dikategorikan baik pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika kecerdasan intrapersonal siswa tinggi maka nilai hasil belajar Biologi siswa akan baik.

Berdasarkan kajian teori yang relevan, yang dikemukakan oleh Hikmah (2010), menyebutkan bahwa Besarnya hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan intrapersonal seseorang maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Kecerdasan intrapersonal yang kuat menempatkan seseorang dalam kesuksesan, sebaliknya kecerdasan intrapersonal yang lemah akan menghadapi

seseorang pada rasa frustrasi dan kegagalan terus menerus.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Wahyudi (2011) bahwa Anak dengan kecerdasan intrapersonal tinggi biasanya bias mengungkapkan keinginannya dengan cara yang baik, tidak memaksakan kehendaknya, tahu kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga berani tampil saat mereka merasa mampu. Pada anak yang memiliki kecerdasan diri rendah akan berlaku sebaliknya sehingga kurang percaya diri untuk tampil. Namun, jika kecerdasan intrapersonal terus dikembangkan maka dapat membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai positif dalam dirinya seperti rasa percaya diri, berpikir mandiri dan lateral, rasa empati yang besar dan memiliki konsep diri yang positif atas dirinya sendiri.

4. Hubungan antara kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistic dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar

Hasil penelitian terkait korelasi keempat variabel yang diteliti yaitu kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri di Kota Makassar dengan nilai koefisien sebesar 0,630 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi siswa. Hubungan yang diperoleh diantara variabel tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah kecerdasan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin Syah (2010) terdiri atas, (1) Faktor internal (faktor dalam diri siswa) yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis : a) aspek fisiologis yaitu kesehatan siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap informasi dalam proses pembelajaran; b) aspek psikologis terdiri atas: i) intelegen siswa yaitu tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa; ii) sikap siswa yang positif dalam merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar

siswa; iii) bakat siswa yaitu kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan pelatihan; iv) minat siswa yaitu Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; v) motivasi siswa yaitu Keadaan internal organisme yang mendorong untuk berbuat sesuatu. (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), kondisi lingkungan disekitar siswa yaitu: a) Lingkungan social yaitu sekolah seperti guru-guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas, orangtua (keluarga) dan masyarakat dapat mempengaruhi semangat belajar siswa; b) Lingkungan nonsocial ialah gedung sekolah, dan letaknya, rumahtempat tinggal siswa dan letaknya, fasilitas belajar, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini turut menentukan tingkat keberhasilan belajarsiswa.

Kecerdasan itu sendiri menurut Gardner (2013) terbagi atas 8, yaitu kecerdasan naturalistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan musikal. Sedangkan menurut Goleman yang dikutip oleh Nggermanto (2005), bahwa kesuksesan manusia 75% ditentukan oleh kecerdasan intelektual, dan 25% ditentukan oleh kecerdasanlain, termasuk kecerdasan interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) 1. Terdapat hubungan antara kecerdasan naturalistik dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA di Kota Makassar. Kecerdasan naturalistik siswa tergolong sedang maka hasil belajar siswa baik, (2) Terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA di Kota Makassar. Kecerdasan interpersonal siswa tergolong tinggi maka hasil belajar siswa baik, (3) Terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA di Kota Makassar. Kecerdasan intrapersonal siswa tergolong tinggi maka hasil belajar siswa baik, (4) Terdapat hubungan antara kecerdasan

naturalistik, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Makassar.

Wahyudi, D, 2011. Pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan eksistensial. Edisi Khusus No. 1, ISSN 1412-565X.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, K, Joharman, Suryandari K, C. 2012. Hubungan Kecerdasan Interpersonal, Berfikir Kreatif, dan Hasil Menulis kelas V SD Negeri di kabupaten Kebumen. Jurnal Ikip UNS.
- Cherry, K. 2012. Gardner's Theory of Multiple Intelligence. Depok. Intuisi Press.
- Hidayah, U, A. 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Naturalis dengan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Ekosistem (Peneitian Korelasi Di kelas X SMA Negeri 33 Jakarta). Jakarta
- Hikmah, I.F. 2012. Hubungan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2taman.<http://digilib.uinsby.ac.id/eprint/19642> Undergraduated tesis, UIN Sunan Ampes: Surabaya.
- Jyantika, Igan, T, I Made, A, I G, P, S. 2013. Kontribusi Bakat Numerik, Kecerdasan Spasial, Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Di Kabupaten Bulelen. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2.
- Maryam. 2012. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Makam rembang Purbalingga. Online. [www.uin-alauddin.ac.id/download-02%20lingkungan](http://www.uin-alauddin.ac.id/download-02%20lingkungan). Diakses pada tanggal 3 Desember 2015.
- Nggermanto, A. 2005. Quantum Quotient. Bandung: Nuansa.
- Sholihah, I, M, dkk. 2012. Kekuatan dan Arah kemampuan Metakognisi, kecerdasan Verbal, dan Kecerdasan Interpesonal Hubungannya dengan Hasil Beelajar Biologi Siswa XI IPA SMA Negeri 3 Sukoharjo. Jurnal Fkip UNS. Vol 4 No. 1.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.